

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan Ulkus Diabetikum pada Tn.R di ruang Melati II RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten selama 3 hari mulai 03 Februari – 05 Februari 2020, penulis membuat beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan pengkajian

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, ditemukan data focus sebagai berikut: data subyektif yaitu: pasien mengatakan bengkak pada kaki kanannya dan terasa nyeri, nyeri bertambah jika beraktifitas an berkurang jika beristirahat, nyeri seperti tertusuk – tusuk, skala nyeri 2 dan nyeri terus – meneus. badan terasa lemas dan tidak nafsu makan (mual).

Pengkajian obyektif menunjukkan pasien tampak lemas dan pucat, terdapat bengkak pada kaki kanan dan tampak luka ulkus digiti I,II dengan ditutup dengan perban pada kaki kanan dengan kekuatan otot 5/4, pasien tampak mual dan porsi makan berkurang. TD : 140/83 mmHg, N : 96 kali/ menit, S : 36,6 °C, Rr : 20 kali/ menit.

2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada pasien dan sesuai dengan tinjauan pustaka adalah : Nyeri akut berhubungan dengan agens cedera biologis, Resiko ketidakstabilan kadar gula darah berhubungan dengan kurangnya pengetahuan tentang manajemen DM, Resiko infeksi berhubungan dengan penyakit kronis.
3. Intervensi yang diberikan kepada pasien disusun berdasarkan Nursing Interventions Classification (NIC, 2015) dan Nursing Outcomes Classification (NOC, 2015) dan disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan pasien.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dilaksanakan berdasarkan intervensi atau perencanaan yang telah dibuat. Dalam melakukan tindakan keperawatan

dilakukan adanya kerjasama yang baik antara perawat, klien, keluarga klien, dan tim medis yang lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan.

5. Evaluasi keperawatan dilakukan setiap 1 x 24 jam secara berkesinambungan. Dalam evaluasi, keberhasilan proses keperawatan diukur berdasarkan tujuan dan outcome yang telah disusun. Setelah diketahui assesment yang tepat, selanjutnya tindakan keperawatan direncanakan kembali, tindakan masalah yang perlu dipertahankan, dimodifikasi maupun dihentikan.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus tipe II dengan Ulkus Diabetikum, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Aktif dalam menambah ilmu dan wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II dengan Ulkus Diabetikum dan dapat mencari lebih banyak pengalaman untuk memberikan asuhan keperawatan terhadap pasien.

2. Bagi Pasien Dan Keluarga

Selama pasien dirawat di Rumah Sakit, keluarga diharapkan dapat aktif berpartisipasi dalam perawatan pasien untuk menjalin kerjasama yang baik agar masalah pasien dapat segera teratasi.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit perlu meningkatkan sistem pendokumentasian proses keperawatan sesuai dengan standar NANDA (North American Nursing Diagnosis Association) dan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) agar menjadi lebih baik dan bisa menjadi ladang ilmu yang bermutu tinggi bagi perawat, mahasiswa dan tim medis lainnya.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sistem pembelajaran dan bimbingan agar dapat mencetak perawat yang unggul di masa yang mendatang.

